

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi (Suprajitno, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir. Metode yang digunakan adalah *cross sectional* atau dengan satu kali pengamatan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 9-14 April 2025. Tempat penelitian ini dilakukan di RW 06 Kelurahan Sutojayan Kabupaten Blitar. Peneliti memilih wilayah tersebut karena berada paling dekat dengan daerah aliran sungai Bogel.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keluarga yang tinggal di RW 06 Kelurahan Sutojayan yang berjumlah 320 KK.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.d^2} \quad n = \frac{320}{1+320.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{N}{1+N.d^2} \quad n = \frac{320}{1+320.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{320}{4,2} = 76,1 = 76$$

Keterangan:

n : jumlah anggota sampel

N : jumlah anggota populasi

d^2 : *error margin*

Berdasarkan jumlah populasi yakitu sebanyak 320 dan *error margin* 10%, maka jumlah sampel yang diperlukan sebanyak 76 responden.

b. Sampling

Cara pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling.

Purposive sampling didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi (Notoatmodjo, 2018). Kriteria sampel yang ditetapkan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Anggota keluarga dengan rentang usia 18-60 tahun.
- 2) Sehat jasmani dan rohani.
- 3) Bersedia menjadi responden dalam penelitian.

D. Cara Pengumpulan Data

1. Data primer

Pengumpulan data primer diperoleh dari kuisisioner yang dibagikan kepada responden.

Berikut cara mengumpulkan data primer:

- a. Setelah penelitian disetujui, peneliti mengajukan surat izin penelitian dari institusi kepada Bakesbangpol.
- b. Setelah mendapat surat rekomendasi penelitian dari Bakesbangpol, peneliti melanjutkan surat kepada Kepala Pemerintahan Kelurahan Sutojayan.
- c. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Kantor Kelurahan Sutojayan, selanjutnya peneliti melakukan persiapan pengumpulan data.
- d. Peneliti mendatangi masyarakat atau responden di RW 06 Kelurahan Sutojayan secara kunjungan rumah ke rumah, kemudian menjelaskan tujuan penelitian kepada responden dan menanyakan kesediaannya menjadi responden.
- e. Peneliti meminta responden untuk mengisi lembar *informed consent* apabila responden bersedia untuk ikut serta dalam penelitian.
- f. Peneliti meminta responden mengisi kuisisioner penelitian, atau peneliti mencatat jawaban setiap responden pada kuisisioner.
- g. Peneliti merekap data penelitian dari kuisisioner yang telah diisi oleh responden.
- h. Peneliti melakukan pengolahan data, menginterpretasikan dan menyusun laporan.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari kantor pemerintahan wilayah setempat yang dalam penelitian ini adalah kantor Kelurahan Sutojayan, untuk memperoleh data dukung tambahan yang diperlukan.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner dari penelitian Rahma dkk pada tahun 2020, tentang kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana banjir. Kuisisioner yang terdiri dari 15 butir pertanyaan tentang kesiapsiagaan bencana banjir, dengan pilihan jawaban ya atau tidak. Skala yang digunakan adalah Skala Guttman yang kategorinya dibagi menjadi kesiapsiagaan baik, cukup, dan kurang. Menggunakan Skala Guttman karena jawaban yang dihasilkan tegas. Setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 dan yang salah diberi nilai 0 (Pramessti & Rosmiati, 2021).

F. Variabel

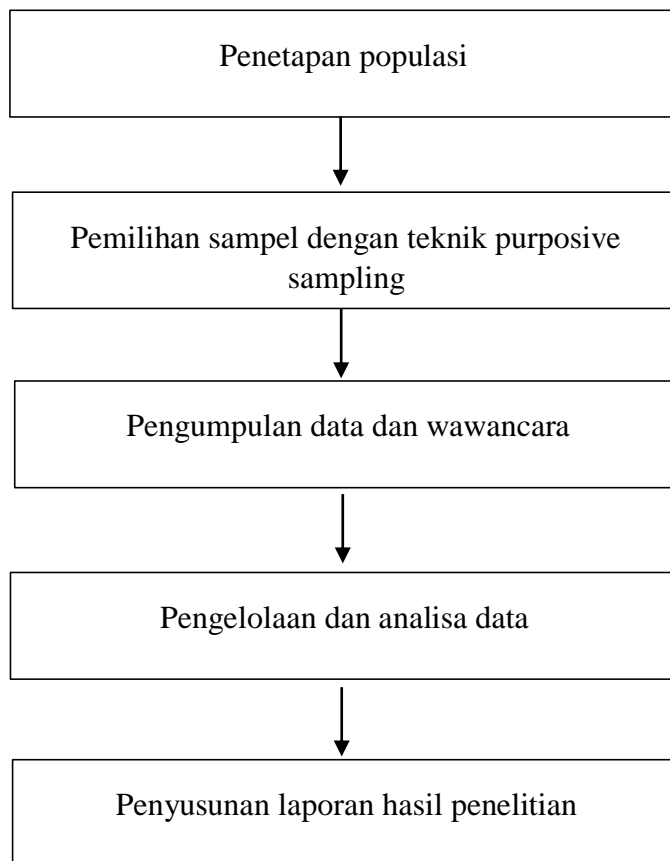
Variabel dalam penelitian ini adalah kesiapsiagaan masyarakat pada bencana banjir.

G. Definisi Operasional

Tabel 3 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
Kesiapsiagaan masyarakat pada bencana banjir	Rangkaian aktivitas yang dilakukan untuk menghadapi bencana melalui langkah yang efektif untuk mengurangi dampak bencana banjir meliputi indikator pengetahuan, rencana tanggap darurat, sistem peringatan dini, dan mobilisasi sumber daya	Membagikan kuisisioner kepada responden	Kuisisioner	Baik: skor 77-100% Cukup: skor 57-76% Kurang: < 56%

H. Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

I. Cara Pengolahan Dan Analisis Data

1. *Editing* yaitu proses meninjau ulang data yang sudah dikumpulkan untuk memastikan data tersebut lengkap dan menghindari terjadinya kesalahan
2. *Coding* yaitu kegiatan yang bertujuan untuk mempermudah pengolahan data dengan mengubah data menjadi bentuk yang lebih sederhana menggunakan kode-kode tertentu.
3. *Data Entry* yaitu kegiatan memasukkan data kedalam computer dengan format yang sesuai dengan program statistik yang digunakan.

4. *Tabulating* yaitu kegiatan memasukkan data yang telah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel supaya lebih mudah di pahami.
5. Pengecekan kembali adalah kegiatan meninjau ulang data yang telah dimasukkan untuk mendeteksi kesalahan kode atau kekurangan, lalu melakukan perbaikan dan koreksi sebelum data disajikan.

Data dari hasil lembar kuisioner yang disediakan peneliti menganalisis secara deskriptif persentase. Setiap jawaban yang benar diberikan nilai 1 dan yang salah diberi nilai 0. Kemudian skor dijumlah dan direkap, lalu dipersentasikan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= persentase

F= jumlah jawaban benar

N= jumlah seluruh pertanyaan

Setelah itu peneliti mengidentifikasi kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir. Hasil akan dipersentasikan menurut Sutomo et al., (2011):

1. Kesiapsiagaan baik (jika jawaban benar sebesar 77-100%)
2. Kesiapsiagaan cukup (jika jawaban benar sebesar 56-76%)
3. Kesiapsiagaan kurang (jika jawaban benar kurang dari 56%).

Setelah data diolah dan dianalisis, data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dipersentasekan. Persentase tersebut dikelompokkan kedalam kriteria skor menurut Effendi dan Manning dalam Azahrah et al., (2021), sebagai berikut:

1. 0% : Tidak ada
2. 1%-24% : Sebagian kecil
3. 25% - 49% : Kurang dari setengahnya
4. 50% : Setengahnya
5. 51% - 74% : Lebih dari setengahnya
6. 75% - 99% : Sebagian besar
7. 100% : Seluruhnya

J. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Informed consent atau lembar persetujuan yang dibuat peneliti dan diberikan kepada responden supaya responden dapat mengetahui tujuan dan maksud dari penelitian yang dilakukan.

2. *Anonymity*

Anonymity atau tanpa nama yang bertujuan untuk menjaga kerahasiaan responden. Peneliti tidak menuliskan nama responden tetapi ditulis menggunakan inisial atau kode.

3. *Confidentiality*

Confidentiality atau kerahasiaan, segala informasi tentang responden dirahasiakan oleh peneliti selama proses penelitian maupun setelahnya.